

INTISARI

Minyak dan gas bumi merupakan salah satu energi untuk menunjang keberlangsungan produktivitas nasional yang penting dikelola untuk mencapai pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pemerintah telah mengeluarkan UU Nomor 22 Tahun 2001 untuk pengelolaan minyak dan gas bumi yang handal, berdaya saing, efisien dan berwawasan lingkungan guna mewujudkan peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Sejalan dengan meningkatnya konsumsi energi domestik, pemerintah dalam upayanya untuk mendiversikan energi guna menekan subsidi bahan bakar minyak, terus mendorong peningkatan pemakaian energi baru dan terbarukan untuk konsumsi dalam negeri, dimana salah satu energi yang digunakan adalah gas. Namun di sisi lain kebutuhan domestik akan sumber daya gas yang terus meningkat ini tidak diimbangi dengan kondisi gas bumi Indonesia dan dikhawatirkan akan terjadi kekurangan pasokan gas bumi untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

Sejalan dengan pembangunan kilang LNG Corpus Christi di Amerika Serikat yang memiliki pasokan bahan baku *shale gas* yang melimpah dan harga beli LNG yang kompetitif dibanding dengan harga LNG di Indonesia sendiri membuka peluang bagi Pertamina untuk mengimpor LNG. Impor LNG dari Amerika Serikat ke Arun ini selain untuk memenuhi kebutuhan gas domestik yang meningkat melalui proses regasifikasi, LNG juga membuka peluang bisnis *trading* LNG.

Salah satu mata rantai bisnis LNG terutama impor LNG dari Amerika Serikat adalah transportasi LNG. Pertamina belum berpengalaman dalam pengoperasian kapal LNG sehingga perlu melakukan aliansi strategis untuk mencapai kehandalan operasi dan ketepatan waktu dan jumlah LNG. Analisis aliansi strategis perlu dilakukan untuk menentukan jenis aliansi yang tepat dan partner yang akan terlibat dalam kerjasama tersebut.

Penelitian yang dilakukan berdasarkan faktor-faktor lingkungan eksternal, kekuatan dan kelemahan Pertamina LNG yang mempengaruhi dalam penentuan aliansi strategis di bidang transportasi LNG maka alternatif aliansi strategis yang paling baik untuk dipilih adalah aliansi strategis tanpa kepemilikan modal atau kerja sama operasi. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka Mitsui O.S.K. Lines (MOL) adalah partner yang paling tepat untuk memastikan terpenuhinya pengiriman LNG secara aman, handal dan efisien (*safety, reliability, and efficiency*).

Kata kunci : Aliansi Strategis, Pemilihan Partner Aliansi Strategis, Transportasi LNG, SWOT, QSPM, DPSAT

ABSTRACT

Oil and gas are some of the energies to strengthen the length of national productivity, which is important to be managed for achieving a continuous national growth. The government has already issued UU No. 22 Tahun 2001 for the management of reliable oil and gas, competitive, efficient, and environmental friendly to achieve growing wealth and prosperity for the nation.

In line with the growth of domestic energy consumption, the government in its efforts to diversify energy to minimize fuel subsidy, continuously improve the utilization of new and renewable energy for domestic consumption, whereas one of the used energy is gas. However, on the other hand the increase of domestic needs are gas resources which is not in balance with the condition of Indonesian gas supply and the possibility that there will be insufficient supply of gas for domestic use.

In accordance with the setup of LNG Corpus Christi Refinery in USA, which has an overflow shale gas and also has a competitive LNG price compared to LNG from Indonesia, the import of LNG from USA to Arun is to fulfill the increasing domestic gas demand through the regasification process, LNG also opens an LNG trading bussiness opportunity.

One of the LNG business value chains especially LNG import from the USA is LNG transportation, Pertamina which does not have experience yet in LNG vessel operation, so it is necessary to carry out strategic alliance to achieve operational expertise and on schedule LNG delivery. Strategic alliance analysis should be carried out to determine the exact sort of alliance and partner involved in the partnership.

The research based on external environmental factors, the strength and weakness of Pertamina LNG which affects in determining strategic alliances in the field of LNG transportation. Therefore the best strategic alliance alternative to be chosen is strategic alliance without capital share or operational cooperation. Based on key criterias, Mitsui O.S.K Lines (MOL) is the best partner to assure safe LNG delivery, reliability, and efficiency.

Keywords: Strategic alliance, Strategic alliance partner choice, LNG Transportation, SWOT, QSPM, DPSAT